

FOOTBALL PLAYER MARKET VALUE: APAKAH USIA PEMAIN BERPERAN DALAM PENENTUAN HARGA PASAR?

M. Elfan Kaukab¹, Za'im Naillul Falah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

elfan@unsiq.ac.id, falahzaimnaillul@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 12 Novemebr 2021

Disetujui : 28 Desember 2021

Kata Kunci :

Usia pemain, posisi pemain, *performance*, *contract left and fee*, *FIFA EA Sport rating*, nilai pasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia sebagai variabel moderasi dalam memperkuat pengaruh *player position*, *performance*, *contract left and fee* dan *FIFA EA Sport rating* terhadap *football player market value* pada pemain dalam 20 klub paling bernilai di dunia. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari *transfermarkt.co.id*, *whoschored.com*, dan *www.ea.com*. Sampel penelitian ini adalah pemain yang termasuk dalam 20 klub paling bernilai di dunia dan memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel adalah nilai *performance* ≥ 6.68 *FIFA EA Sport rating* ≥ 78 dan sisa kontrak pemain > 1 tahun, sehingga diketahui jumlah sampel pada penelitian ini adalah 126 pemain. Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda dan regresi dengan pendekatan *moderated regression analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS statistics versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *player position*, *performance*, *contract left and fee* dan *FIFA EA Sport rating* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Serta usia memperkuat pengaruh *contract left and fee* terhadap *football player market value* dan usia tidak memperkuat pengaruh *player position*, *performance* dan *FIFA EA Sport rating* terhadap *football player market value*. Penelitian ini memiliki keterbatasan tidak bisa fokus pada liga atau kompetisi klub atau negara. Serta variabel penelitian yang masih dapat ditemukan lagi selain variabel yang diteliti. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel penelitian serta fokus pada liga suatu negara atau kompetisi Eropa serta Dunia baik klub atau negara. Serta dapat menambah variabel independen lain.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 12 November 2021

Accepted : 28 December 2021

Keywords:

Player age, player position, *performance*, *contract left and fee*, *FIFA EA Sport rating*, market value

ABSTRACT

This study aims to determine the effects of age as variable moderation in strengthening influence player position, performance, contract left and fee so FIFA EA Sport rating to football player market value at players in 20 of the most valuable clubs in the world. The method of collecting data on this research uses the secondary data obtained from *transfermarkt.co.id*, *whoschored.com* and *www.ea.com*. The sample of this research is 20 the most valuable club in the world and meets certain criteria. As for the criteria used as the sample is performance rating ≥ 68 , *FIFA EA Sport rating* ≥ 78 and contract left > 1 years. So the number of sample in this study is 126 data. Analysis method using double linier regression analysis and regression with a moderated regression analysis (MRA) with help of the IBM statistics version 22. The result suggests the player position, performance, contract left and fee so FIFA EA Sport rating have a positive effect on

football player market value. And age as moderating variable strengthen effect of contract left and fee on football player market value. And age as moderating variable not strengthen effect of player position, performance, and FIFA EA Sport rating on football player market value. The research has not focus on the liege or club competition and national competition. And many other variables could be found more than those variables. Further research can expand population and research samples and focus on country liege or European competition or World Cup and can add other independent variables.

1. PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling populer di dunia dengan jumlah penggemar mencapai 3,5 miliar orang atau hampir setengah dari jumlah penduduk di dunia ini. Dengan kepopulerannya, banyak orang terlibat dalam industri ini baik sebagai pemilik, manajemen, pelatih, pemain maupun pendukung kesebelasan klub sepakbola. Sepakbola bukan hanya sekedar olahraga dengan permainan yang menarik tetapi didalamnya terdapat industri yang besar dengan sejarah yang panjang.

Dengan industri yang besar membuat semua orang yang menyukainya ingin terlibat didalamnya, terutama sebagai pemain sepakbola. Selain menjadi suatu kegemaran tetapi juga bisa menghasilkan uang. Pemain sepakbola sendiri dalam akuntansi termasuk dalam akuntansi sumber daya manusia dan diakui sebagai aset tetap tidak berwujud. Tidak heran jika pemain sepakbola diakui sebagai aset dalam klub sepakbola karena mereka merupakan instrumen utama untuk berjalannya industri sepakbola.

Istilah yang digunakan dalam sepakbola untuk mengukur seberapa besar aset pemain sepakbola untuk transaksi jual beli pemain adalah *market value*. *Market value* atau nilai pasar merupakan nilai intrinsik yang melekat pada pemain dengan berbagai pertimbangan. Normalnya, sebuah klub tidak akan menjual pemain mereka jika tawaran lebih rendah dari *market value* pemain tersebut.

Banyak pertimbangan yang bisa membuat *market value* pemain sepakbola tinggi atau rendah. Pertimbangan seperti baik tidaknya *performance* atau penampilan pada saat pertandingan, posisi pemain, usia pemain, klub

yang diperkuat, *contract left and fee* liga yang diikuti dan masih banyak faktor lain.

Pada umumnya ketika pemain sepakbola mempunyai statistik *performance* yang baik maka *market value* pemain tersebut akan tinggi. Begitu juga posisi pemain seperti pemain depan dan gelandang serang yang sering mencetak *goal* dan *assist* akan membuat *market value* semakin tinggi. Begitu juga pada usia pemain, dalam sepakbola terdapat usia produktif yaitu 23-28 tahun. Diluar usia tersebut maka *market value* biasanya akan rendah.

Sisa kontrak pemain pada suatu klub dan besarnya gaji yang diterimanya pada setiap tahun juga mempengaruhi *market value* pemain tersebut. Hal itu terjadi karena jika pemain memiliki sisa kontrak yang masih lama, maka *market value* nya semakin tinggi, begitu juga ketika *transfer fee* pemain besar pada klub tersebut maka *market value* nya juga semakin besar.

Kesenjangan fenomena terjadi pada *football player market value*. Beberapa keadaan menunjukkan pemain yang memiliki statistik *performance* bagus namun *market value* rendah, dan pemain dengan statistik *performance* rendah tetapi memiliki *market value* yang tinggi dikarenakan penilaian potensi pada masa mendatang. Begitu juga pada *player position*, tidak hanya pemain yang bertugas mencetak *goal* dan memberi *assist* saja yang memiliki *market value* tinggi, akan tetapi posisi seperti penjaga gawang maupun pemain bertahan ketika memiliki penampilan yang baik memiliki *market value* yang tinggi juga. Itu terjadi karena setiap pemain bermain pada posisi yang mereka ambil dan memiliki tanggung jawab utama yang berbeda. Sehingga indikator *performance* dari setiap posisi pun berbeda.

Dalam setiap pembelian pemain tertulis kontrak dan besaran biaya *transfer* pemain

didalamnya. Ketika pemain masih muda dan mendapat kepercayaan tinggi dari klub maka dapat ditawarkan dengan kontrak yang panjang dan gaji yang tinggi. Seperti pembelian pemain termahal di dunia Neymar Jr dengan nilai transfer 222 juta euro atau 3.5 triliun rupiah yang dibeli klub asal Perancis PSG dari klub asal Spanyol Barcelona pada tahun 2016. Pada saat itu Neymar Jr berusia 25 tahun dan bermain sangat baik di Barcelona selama 4 musim dengan 105 goal dan 59 asist serta 1 *Treble* pada tahun 2015.

Sedangkan sisa kontrak pemain pada klub juga menjadi pertimbangan dalam menilai *market value* pemain. Hal itu karena pemain yang memiliki sisa kontrak lama maka pemain tersebut masih dianggap penting bagi klub sehingga *market value* nya tinggi. Sedangkan pemain yang memiliki sisa kontrak sedikit cenderung menurunkan *market value* nya jika tidak ada perpanjangan kontrak karena sudah dianggap tidak dibutuhkan klub lagi.

Selain tiga hal di atas, terdapat hal yang sering diperbincangkan akhir-akhir ini, yaitu *FIFA EA Sport*. Sebuah *video game* sepakbola terlaris di dunia yang digemari semua kalangan. Didalamnya terdapat nilai atau *rating* keahlian pemain sepakbola mulai dari kecepatan, tembakan, umpan, menggiring, bertahan dan fisik, semuanya digabungkan dan membentuk *FIFA EA Sport Rating Overall* yang bisa menjadi pertimbangan dalam membentuk *market value*.

Usia pemain sepakbola selalu menjadi fenomena masalah dalam melakukan penelitian. Jika usia produktif pemain sepakbola pada umumnya 23-28 tahun dan memiliki *market value* yang tinggi, namun pada kenyataannya pemain yang bisa berkontribusi signifikan terhadap tim yang diperkuatnya adalah yang mempunyai *market value* tinggi. Seperti pemain bintang Cristiano Ronaldo, Lionel Messi maupun Robert Lewandowski yang memiliki *market value* tinggi padahal usia mereka lebih dari 33 tahun, tetapi karena kontribusi terhadap tim yang besar membuat mereka lebih bernilai harganya. Begitu juga untuk pemain muda seperti Erling Braut Haland dan Kylian Mbappe yang berusia dibawah 22 tahun tetapi memiliki *market value* paling tinggi di dunia yaitu masing-masing 1,9 triliun dan 3,1 triliun.

2. TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Player position seperti penjaga gawang, pemain bertahan, pemain gelandang dan, pemain penyerang adalah hal penting dalam menentukan *market value*. Masing-masing posisi pemain memiliki tingkat kepentingan dalam klub yang berbeda dan membuat *market value* mereka juga bisa berbeda (Frick, 2007). Majewski (2016) menyebutkan bahwa *player position* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Sedangkan Oliver Muller, Alexander (2017) menyimpulkan bahwa *player position* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Serta Jose Luis Filipe (2020) juga menyebutkan bahwa *player position* berpengaruh terhadap *football player market value*. Secara teoritis, jika *player position* merupakan posisi yang sering mencetak *goal* atau *assist* atau berperan penting dalam klub yang dibela maka *football player market value* nya akan tinggi. Sebaliknya jika pemain dengan *player position* yang tidak berkontribusi banyak untuk tim dan jarang mencetak *goal* atau *assist*, maka *football player market value* nya akan rendah. Oleh karena itu kebanyakan pemain yang memiliki *market value* tinggi yaitu pemain penyerang. Dari penjelasan diatas maka dapat dibuat hipotesis yaitu:

H1: Player position berpengaruh positif terhadap football player market value.

Performance merupakan kinerja pemain yang mencerminkan seberapa baik penampilan mereka ketika bertanding di lapangan. Waktu bermain menjadi salah satu yang dinilai dalam *performance*. Misalkan jumlah waktu bermain pada klub maupun negara berpengaruh positif terhadap *market value*. Majewski (2016) menyimpulkan bahwa *performance* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Sedangkan Aik (2020) menyimpulkan bahwa *performance* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Selain itu Salahudin (2017) juga menyimpulkan bahwa *performance* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Semakin baik penilaian terhadap *performance* dalam suatu pertandingan maka semakin tinggi juga *market value* yang dimiliki. Begitu juga sebaliknya, jika *performance* buruk maka *market*

value yang dimiliki pun rendah. Dari penjelasan di atas, dapat dibuat hipotesis yaitu:

H2: performance berpengaruh terhadap football player market value.

Dalam setiap pembelian pemain sepakbola profesional di dalamnya dicantumkan besarnya nilai transfer atau biaya transfer dan durasi kontrak yang ditandatangani. Besaran biaya transfer tidak terlalu jauh dari besarnya *market value* yang dimiliki pemain tersebut. Barbuscak (2018) menyimpulkan bahwa *contract left and fee* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Sedangkan penelitian Oliver (2017) juga menyimpulkan bahwa *contract left and fee* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Juga dalam penelitian He Miao (2016) menyimpulkan bahwa *contract left and fee* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Secara teoritis, semakin lama sisa kontrak pemain dan besarnya biaya transfer akan membuat *market value* semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya ketika sisa kontrak masih sedikit dan biaya transfer pemain juga rendah maka akan membuat *market value* rendah juga. Dari pernyataan di atas dapat dibuat hipotesis yaitu:

H3: Contract left and fee berpengaruh positif terhadap football player market value.

FIFA Sport Rating merupakan penilaian dari pihak EA Sport terhadap setiap pemain profesional yang ada di dunia terkait dengan kemampuan setiap individu dalam setiap posisinya. Karena kemampuan setiap individu dalam bentuk akhir *overall rating*, maka akan membuat *market value* pemain yang mempuntai *overall rating* tinggi menjadi tinggi. Begitu juga sebaliknya ketika rating rendah maka membuat *market value* rendah. Sejauh pengetahuan penulis, belum ada penelitian yang menghubungkan *FIFA EA Sport Rating* dengan *football player market value*. Oleh karena itu variabel ini termasuk dalam kebaruan penelitian. Dari penjelasan di atas dapat dibuat hipotesis yaitu:

H4: FIFA EA Sport Rating berpengaruh positif terhadap football player market value.

Setiap pemain memiliki masa keemasan masing-masing. Pada dasarnya pemain yang berposisi sebagai penjaga gawang dan pemain belakang memiliki umur produktifitas lebih lama karena semakin pengalaman mereka

semakin tenang dalam menjaga pertahanan, tidak seperti pemain gelandang dan pemain penyerang yang harus bekerja lebih keras sehingga memiliki masa produktivitas lebih sedikit. Sejauh pengetahuan penulis, belum ada penelitian yang menjadikan usia sebagai variabel moderasi untuk menghubungkan pengaruh antara variabel *player position* terhadap *football player market value*. Oleh karena itu, ini termasuk dalam kebaruan penelitian. Dari penjelasan di atas dapat dibuat hipotesis yaitu:

H5: Usia memperkuat pengaruh player position terhadap football player market value

Ketika seorang pemain memiliki *performance* yang bagus dan masih dalam usia produktif, maka akan membuat *market value* tinggi, begitu sebaliknya, ketika pemain walaupun dalam usia produktif, akan tetapi tidak memiliki *performance* yang baik maka akan membuat *market value* rendah. Sejauh pengetahuan penulis, belum ada penelitian yang menjadikan usia sebagai variabel moderasi untuk menghubungkan pengaruh antara variabel *performance* terhadap *football player market value*. Oleh karena itu, ini termasuk dalam kebaruan penelitian. Dari penjelasan di atas, dapat dibuat hipotesis yaitu:

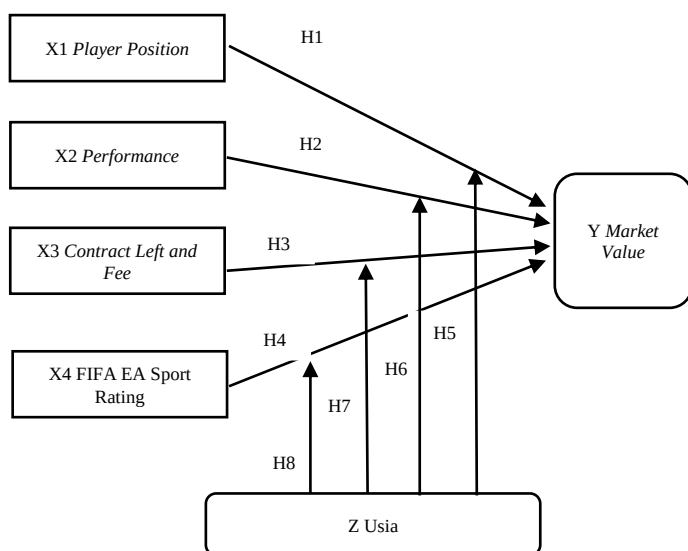
H6: Usia memperkuat pengaruh performance terhadap football player market value.

Ketika pemain mulai habis masa produktivitasnya, maka akan membuat klub enggan untuk melakukan kontrak perpanjangan dan biaya transfer pun akan rendah, sehingga membuat *market value* menjadi rendah juga. Akan tetapi ketika masih dalam masa produktivitasnya maka pihak klub akan berusaha mempertahankan pemain dengan perpanjangan kontrak sehingga membuat *market value* pemain tersebut tetap tinggi. Sejauh pengetahuan penulis, belum ada penelitian yang menjadikan usia sebagai variabel moderasi untuk menghubungkan pengaruh antara variabel *contract left and fee* terhadap *football player market value*. Oleh karena itu, ini termasuk dalam kebaruan penelitian. Dari penjelasan di atas dapat dibuat hipotesis yaitu:

H7: Usia memperkuat pengaruh contract left and fee terhadap football player market value.

Ketika pemain sudah mulai tua maka akan mengurangi tingkat ketahanan fisik, maupun kecepatan yang membuat rating pada *FIFA EA sport rating* menjadi rendah, dan ketika rating rendah maka akan membuat *market value* rendah juga. Sejauh pengetahuan penulis, belum ada penelitian yang menjadikan usia sebagai variabel moderasi untuk menghubungkan pengaruh antara variabel *FIFA EA Sport Rating* terhadap *football player market value*. Oleh karena itu, ini termasuk dalam kebaruan penelitian. Dari penjelasan di atas maka dapat dibuat hipotesis yaitu:

H8: Usia memperkuat pengaruh FIFA Sport Rating terhadap football player market value.



Gambar 1 Model Penelitian

3. METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola profesional yang terdaftar di FIFA tahun 2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi seluruh pemain yang berstatus sebagai pemain klub sepakbola profesional yang merupakan klub paling bernilai selama musim kompetisi 2020/2021 menurut situs transfermarket.co.id.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam variabel, yaitu variabel dependen (Y), variabel independen (X), dan variabel moderasi (Z). Variabel Dependen (Y) *Football player market value* didapat dari situs resmi penyedia data mengenai *transfer* pemain

dan *Football player market value* yaitu www.transfermarket.co.id yang merupakan platform swasta asal Negara Jerman yang mengelola datanya secara mandiri. Data yang diambil merupakan data pada akhir tahun kompetisi 2020/2021 dari 20 klub paling bernilai menurut www.transfermarket.co.id.

Variabel Independen (X) yaitu *Player position* merupakan posisi pemain sepakbola. Pada dasarnya terdapat 4 posisi pemain sepakbola yaitu: penjaga gawang, pemain bertahan, pemain tengah, dan pemain penyerang. Data *player position* diperoleh dari data sekunder www.transfermarket.co.id dan dari situs resmi masing-masing klub yang diteliti. Yang kedua *Performance* merupakan penilaian penampilan dari masing-masing pemain yang diteliti. Data *performance* diperoleh dari data sekunder www.whoscored.com yang merupakan platform penyedia data statistik pemain sepakbola yang diakui FIFA. Ketiga *Contract left and fee* merupakan sisa kontrak pemain di sebuah klub dan biaya pemain waktu didatangkan klub tersebut. Data dari *Contract left and fee* diperoleh dari data sekunder www.transfermarket.co.id sebagai penyedia informasi jual beli pemain dan juga memperoleh data dari masing-masing klub yang diteliti. Keempat *FIFA EA Sport Rating* merupakan penilaian kondisi pemain sepakbola baik dari segi keahlian dan kondisi fisik yang dibuat dalam *video game* bernama FIFA EA Sport. Rating ini merupakan akumulasi dari beberapa keahlian yang dimiliki oleh pemain dan dikategorikan sesuai dengan posisi pemain sepakbola. Data FIFA EA Sport rating diperoleh dari data sekunder web resmi www.ea.com yang dapat diakses secara umum. Variabel Moderasi dalam penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan yaitu variabel usia. Usia pemain sepakbola pada saat penelitian dilakukan. Data usia pemain diperoleh dari data sekunder dari situs resmi masing-masing klub dalam mendaftarkan pemainnya ke dalam skuad dalam mengikuti kompetisi.

Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan langkah menganalisis statistik deskriptif kemudian menguji ketepatan model (F). Sebelum menganalisis hipotesis dilakukan uji kualitas data dengan mengukur

validitas dan reliabilitas. Kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolonieritas, dan heterokedastisitas. Terakhir uji determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui besar keterikatan atau keeratan variable dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Dalam penelitian ini terdapat dua pengujian yang dilakukan untuk uji hipotesis yaitu dengan

regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Regresi linear berganda digunakan untuk menguji *player position, performance, contract left and fee* dan *FIFA EA Sport rating* terhadap *market value* (H_1 , H_2 , H_3 dan H_4). Sedangkan MRA digunakan untuk menguji pengaruh *player position, performance, contract left and fee* dan *FIFA EA Sport rating* terhadap *market value* dengan usia sebagai variabel moderasi (H_5 , H_6 , H_7 dan H_8)

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8366776504382.715	1001610378293.539		-8.353	.000
Player position	90060871647.953	32122006507.901	.189	2.804	.006
Performance	557645883662.987	141767774966.171	.289	3.934	.000
Contract left and fee	.049	.013	.240	3.688	.000
FIFA EA Sport rating	58734540729.616	10873026883.379	.387	5.402	.000

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi < 0.05 maka secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. t_{tabel} diketahui dengan melihat tabel distribusi t dengan probabilitas 0.05 dan $df = n - k = 126 - 4 = 122$. Maka diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 1.657439.

Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -8366776504382.715 + 90060871647.953 X_1 + 557645883662.987 X_2 + 0.049 X_3 + 58734540729.616 X_4 + 304400370904.533$$

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1 Nilai konstanta sebesar -8366776504382.715 (negatif) menunjukkan bahwa ketika variabel independen yaitu *player position, performance, contract left and fee* dan *FIFA EA Sport rating* ($x = 0$) maka *market value* akan menjadi negatif sebesar (-8366776504382.715)

2 Berdasarkan tabel 1 nilai koefisien regresi variabel *player position* sebesar 90060871647.953 (positif) dan nilai t_{hitung} 2.804 lebih besar dari t_{tabel} 1.657439 dengan nilai signifikansi 0.006 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0.05). Dengan demikian maka hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *player position* berpengaruh positif terhadap *football player market value* diterima, artinya semakin maju posisi pemain seperti tengah dan penyerang maka semakin tinggi juga *football player market value*, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

3 Berdasarkan tabel 1 nilai koefisien regresi variabel *performance* sebesar 557645883662.987 (positif) dan nilai t_{hitung} 2.934 lebih besar dari t_{tabel} 1.657439 dengan nilai signifikansi 0.00 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0.05). Dengan demikian maka hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa *performance* berpengaruh positif terhadap *football player*

market value diterima, artinya semakin tinggi rating *performance* pemain maka semakin tinggi juga *football player market value*, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

- 4 Berdasarkan tabel 1 nilai koefisien regresi variabel *contract left and fee* sebesar 0.049 (positif) dan nilai t hitung 3.688 lebih besar dari t tabel 1.657439 dengan signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0.05). Dengan demikian maka hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *contract left and fee* berpengaruh positif terhadap *football player market value* diterima, artinya semakin tinggi sisa kontrak dan biaya transfer suatu pemain maka akan semakin tinggi juga *football player market*

value, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

- 5 Berdasarkan tabel 1 nilai koefisien regresi variabel *FIFA EA Sport rating* sebesar 58734540729.616 (positif) dan nilai t hitung 5.402 lebih besar dari t tabel 1.657439 dengan nilai signifikansi 0.00 lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0.05). Dengan demikian maka hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa *FIFA EA Sport rating* berpengaruh positif terhadap *football player market value* diterima, artinya semakin tinggi *FIFA EA Sport rating* suatu pemain maka akan semakin tinggi juga *football player market value*.

Untuk menguji variabel moderasi maka digunakanlah MRA. Berikut ini hasil uji MRA.

Tabel 2. Hasil Pengujian MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1309954241079.954	883198171257.049		1.483	.141
Player position	366977863346.894	291271531571.128	.770	1.260	.210
Usia	-32571415422.921	33256336144.446	-.237	-.979	.329
X1Z	-9706586157.649	11063079559.636	-.546	-.877	.382
1 (Constant)	-5443085875398.095	6814980307369.346		-.799	.426
Performance	1113833251052.573	973589007700.382	.578	1.144	.255
Usia	-17559554617.814	263998450496.424	-.128	-.067	.947
X2Z	-6044066781.685	37738606706.224	-.312	-.160	.873
1 (Constant)	2675751724665.243	332715280830.494		8.042	.000
Contract left and fee	-.208	.115	-1.012	-1.810	.073
Usia	-77172686570.359	12633240805.517	-.562	-6.109	.000
X3Z	.011	.004	1.323	2.385	.019
1 (Constant)	-	5638912828056.897		-2.570	.011
FIFA EA Sport rating	14494809155496.387	67211524256.168	1.384	3.123	.002
Usia	209885625938.016	213651293550.170	1.725	1.109	.270
X4Z	236862939341.700	2541504525.030	-2.622	-1.526	.130

Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian MRA semua variabel independen dengan variabel moderasi. Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1309954241079.954 + 366977863346.894 X1 - 32571415422.921 Z + 9706586157.649 X1Z + 883198171257.049$$

$$Y = -5443085875398.095 + 1113833251052.573 X_2 - 17559554617.814 Z - 6044066781.685 X_2 Z + 6814980307369.346$$

$$Y = 2675751724665.243 - 0.208 X_3 - 77172686570.359 Z + 0.011 + 332715280830.494 X_3 Z + 332715280830.494$$

$$Y = -14494809155496.387 + 209885625938.016 X_4 + 236862939341.700 Z - 3878250030.901 X_4 Z + 5638912828056.897$$

Dengan persamaan di atas maka dapat dijelaskan bahwa:

- 1 Berdasarkan tabel 2 dan persamaan regresi yang pertama. Dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi usia sebesar 0.329 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 (tidak signifikan). Nilai koefisien regresi interaksi sebesar -9706586157.649 dengan signifikansi 0.382 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 (tidak signifikan). Dengan demikian maka hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa usia memperkuat pengaruh *player position* terhadap *football player market value* ditolak. Artinya usia tidak memoderasi pengaruh *player position* terhadap *football player market value*.
- 2 Berdasarkan tabel 2 dan persamaan regresi yang kedua. Dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi variabel usia sebesar 0.947 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 (tidak signifikan). Nilai koefisien regresi interaksi usia dengan *performance* sebesar -6044066781.685 (negatif) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.873 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 (tidak signifikan). Dengan demikian maka hipotesis keenam (H6) yang mengatakan bahwa usia memperkuat pengaruh *performance* terhadap *football player market value* ditolak. Ini berarti bahwa usia tidak memoderasi pengaruh *performance* terhadap *football player market value*.
- 3 Berdasarkan tabel 2 dan persamaan regresi yang ketiga. Dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi variabel usia sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil daripada nilai signifikan 0.05 (signifikan). Koefisien regresi interaksi usia dengan *contract left and fee* sebesar 0.011 (positif) dan nilai signifikansi 0.019 yang artinya lebih kecil daripada nilai signifikansi 0.05 (signifikan). Dengan

demikian maka hipotesis ketujuh (H7) yang mengatakan bahwa usia memperkuat pengaruh *contract left and fee* terhadap *football player market value* diterima. Artinya bahwa pengaruh *contract left and fee* terhadap *football player market value* akan semakin kuat apabila nilai usia semakin tinggi.

- 4 Berdasarkan tabel 2 dan persamaan regresi keempat. Dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi variabel usia sebesar 0.270 yang berarti lebih kecil daripada nilai signifikan 0.05 (tidak signifikan). Koefisien regresi interaksi usia dengan *FIFA EA Sport rating* sebesar -3878250030.901 (negatif) dengan nilai signifikansi 0.130 yang berarti lebih kecil daripada nilai signifikan 0.05 (tidak signifikan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan (H8) yang mengatakan bahwa usia memperkuat pengaruh *FIFA EA Sport rating* terhadap *football player market value* ditolak. Artinya usia tidak memoderasi pengaruh *FIFA EA Sport rating* terhadap *football player market value*.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan secara komprehensif variabel dependen. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.716 ^a	.513	.497	304400370904.533

Dari tabel 3 koefisien determinasi ditunjukkan oleh Adjusted R Square sebesar 0.497 atau 49.7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen *football player market value* dipengaruhi oleh variabel independen *player position*, *performance*, *contract left and fee* dan *FIFA EA Sport rating* sebesar 49.7%, sedangkan sisanya 50.3% dipengaruhi oleh

variabel independen lain diluar variabel penelitian.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Player Position terhadap Football Player Market Value

Player position merupakan posisi setiap pemain sepakbola dalam sebuah tim yang terdiri dari 4 posisi yaitu: kiper, bertahan, tengah dan penyerang. Hasil pengujian hipotesis pada tabel 1 menunjukkan bahwa *player position* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa *player position* berpengaruh positif terhadap *football player market value* sehingga H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Majewsky (2016), Muller (2017) dan Filipe (2020) yang membuktikan bahwa *player position* berpengaruh terhadap *football player market value*.

Player position merupakan tanggung jawab setiap pemain yang harus dilakukan untuk membantu tim dalam memenangkan pertandingan. Karena tujuan dari permainan sepakbola adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan maka pemain yang berposisi sebagai pemain tengah dan penyeranglah yang memiliki *football player market value* paling tinggi. Contoh dalam data penelitian yaitu Keylor Navas kiper PSG yang memiliki *market value* Rp. 208.000.000.000, dan Alex Telles pemain bertahan Manchester United memiliki *market value* Rp. 347.000.000.000, sedangkan Mateo Kovacic pemain tengah Chelsea memiliki *market value* Rp. 782.000.000.000, dan Gabriel Jesus penyerang Manchester United memiliki *market value* Rp. 1.042.000.000.

Pengaruh Performance terhadap Football Player Market Value

Performance merupakan statistik penampilan pemain sepakbola selama pertandingan. Setiap pemain yang bermain akan memiliki rating *performance* yang diukur untuk menilai seberapa baik mereka bermain. Hasil pengujian hipotesis pada tabel 1 menunjukkan bahwa *performance* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Hal ini

sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa *performance* berpengaruh positif terhadap *football player market value* sehingga H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salahudin (2017), Muller (2017) dan Barbuscak (2018) yang membuktikan bahwa *performance* berpengaruh positif terhadap *football player market value*.

Pemain sepakbola dengan *performance* rating yang tinggi dapan memiliki *football player market value* yang tinggi. Karena artinya mereka bermain dengan baik dan konsisten membantu timnya selama musim kompetisi berjalan sehingga menjadi pemain kunci dan penting yang menjadikan tingkat *market value* yang mereka miliki pun semakin tinggi. Contoh dalam data penelitian yaitu John Evans pemain Leicester dengan *performance* 6.87 memiliki *market value* Rp. 121.000.000.000, dan Alex Sandro pemain Juventus dengan *performance* 6.94 memiliki *market value* Rp. 347.000.000.000 sedangkan Gosens pemain Atalanta dengan *performance* 7.19 memiliki *market value* Rp. 608.000.000.000.

Pengaruh Contract Left and Fee terhadap Football Player Market Value

Contract left merupakan sisa kontrak pemain dalam suatu klub sedangkan *fee* merupakan biaya transfer yang terjadi ketika pemain tersebut dibeli. Hasil penelitian hipotesis pada tabel 1 menunjukkan bahwa *contract left and fee* berpengaruh positif terhadap *football player market value*, hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang mengatakan bahwa *contract left and fee* berpengaruh positif terhadap *football player market value* sehingga H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020), Barbuscak (2018) dan salahudin (2017) yang membuktikan bahwa *contract left and fee* berpengaruh positif terhadap *football player market value*.

Sisa kontrak pemain pada suatu klub akan diperpanjang jika pemain tersebut masih dibutuhkan oleh klub. Dengan bertambahnya sisa kontrak maka pemain tersebut dianggap penting dan menjadi pemain yang diperhitungkan sehingga *market value* pemain menjadi semakin tinggi. Begitu juga dengan

biaya transfer yang terjadi. Klub akan mengeluarkan biaya untuk membeli pemain yang pantas dengan harga yang tidak jauh berbeda dengan *market value* yang dimiliki pemain tersebut. Contoh dalam data penelitian yaitu Coman pemain Munich dengan sisa kontrak 2 tahun dan biaya transfer Rp. 365.000.000.000 memiliki *market value* Rp. 1.129.000.000.000 dan Llorente pemain Atletico Madrid dengan sisa kontrak 3 tahun dan biaya transfer Rp. 521.000.000.000 memiliki *market value* Rp. 1.390.000.000.000 sedangkan De Bruyne dengan sisa kontrak 4 tahun dan biaya transfer Rp. 1.321.000.000.000 memiliki *market value* Rp. 1.738.000.000.000.

Pengaruh FIFA EA Sport Rating terhadap Football Player Market Value

FIFA EA Sport rating merupakan variabel baru dalam penelitian ini karena sepengetahuan penulis belum ada penelitian yang menjadikan *FIFA EA Sport rating* sebagai variabel independen untuk menguji pengaruhnya terhadap *football player market value*. Hasil pengujian hipotesis pada tabel 1 menunjukkan bahwa *FIFA EA Sport rating* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa *FIFA EA Sport rating* berpengaruh positif terhadap *football player market value* sehingga H4 diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada kebaruan penelitian dalam membuktikan variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen *football player market value*.

FIFA EA Sport rating merupakan penilaian game sepakbola terhadap pemain sepakbola yang dikeluarkan dalam bentuk rating *overall*. Sehingga ketika pemain tersebut memiliki statistik yang baik dalam pertandingan akan menjadikan rating pada *FIFA EA Sport* tinggi sehingga berpengaruh juga terhadap tingkat *football player market value*. Contoh dalam data penelitian yaitu Szczesny pemain Juventus dengan *FIFA EA Sport rating* 87 memiliki *market value* Rp. 434.000.000 dan Curtois pemain Real Madrid dengan *FIFA EA Sport rating* 89 memiliki *market value* Rp. 1.042.000.000.000 sedangkan Jan Oblak pemain Atletico Madrid dengan *FIFA EA Sport*

rating 91 memiliki *market value* Rp. 1.216.000.000.000.

Usia Memperkuat Pengaruh Player Position terhadap Football Player Market Value

Usia sebagai variabel moderasi menjadi kebaruan dalam penelitian ini. Setelah sebelumnya dapat dibuktikan bahwa *player position* berpengaruh positif terhadap *football player market value*, maka dalam pembahasan ini akan menyimpulkan variabel usia apakah memperkuat pengaruh tersebut atau tidak. Dilihat pada tabel 2 menunjukkan bahwa usia tidak memperkuat pengaruh *player position* terhadap *football player market value*. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa usia memperkuat pengaruh *player position* terhadap *football player market value* sehingga H5 ditolak.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi usia tidak dapat membuktikan memperkuat pengaruh *player position* terhadap *football player market value*. Berdasarkan data dan hasil penelitian, hal ini terjadi karena usia pemain yang berposisi sebagai kiper dan bertahan kebanyakan mereka yang berpengalaman sehingga umur mereka tinggi sedangkan pemain tengah dan penyerang kebanyakan pemain muda yang berpotensi untuk masa depan. Contoh dalam data penelitian, seperti pemain yang disebutkan dalam *player position* berpengaruh positif terhadap *market value*, dan yang seharusnya semakin tua semakin tinggi *market value*. Hal yang terjadi justru sebaliknya. Kiper Keylor Navas berusia 33 tahun, pemain bertahan Alex Telles berusia 27 tahun, pemain tengah Mateo Kovacic berusia 26 tahun dan pemain penyerang Gabriel Jesus berusia 23 tahun yang berarti semakin kedepan pemain justru semakin muda usianya.

Usia Memperkuat Pengaruh Performance terhadap Football Player Market Value

Usia sebagai variabel moderasi menjadi kebaruan penelitian dalam penelitian ini. Setelah sebelumnya dapat dibuktikan bahwa *performance* berpengaruh positif terhadap *football player market value*, maka hipotesis ini

menguji usia apakah memperkuat pengaruh tersebut atau tidak. Sesuai dengan pengujian hipotesis pada tabel 2 menunjukkan bahwa usia tidak memperkuat pengaruh *performance* terhadap *football player market value*. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa usia memperkuat pengaruh *performance* terhadap *football player market value* sehingga H6 ditolak.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel usia tidak dapat membuktikan memperkuat pengaruh *performance* terhadap *football player market value*. Berdasarkan data dan hasil penelitian, hal ini terjadi karena pemain yang memiliki *performance* tinggi justru pemain muda dan pemain yang memiliki *performance* rendah yaitu pemain senior. Contoh dalam data penelitian seperti pemain yang disebutkan dalam *performance* berpengaruh positif terhadap *football player market value*, dan yang seharusnya semakin tua pemain semakin baik *performance* dan tinggi *market value*, hal yang terjadi justru sebaliknya. Usia John Evans 33 tahun dengan *performance* 6.87, usia Alex Sandro 29 tahun dengan *performance* 6.94 dan usia Gosens 25 tahun dengan *performance* 7.19.

Usia Memperkuat Pengaruh Contract Left and Fee terhadap Football Player Market Value

Usia sebagai variabel moderasi merupakan suatu kebaruan penelitian dalam penelitian ini. Setelah sebelumnya *contract left and fee* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Maka dalam hipotesis ini akan menguji apakah usia dapat memperkuat pengaruh tersebut atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 2 menunjukkan bahwa usia memperkuat pengaruh *contract left and fee* terhadap *football player market value*. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa usia memperkuat pengaruh *contract left and fee* terhadap *football player market value* sehingga H7 diterima.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usia terbukti memperkuat pengaruh *contract left and fee* terhadap *football player market value*. Sehingga semakin tinggi usia pemain maka akan semakin tinggi juga pengaruh *contract left and fee* terhadap *football player market value* dan *market value* yang

dimiliki setiap pemain akan semakin tinggi. Contoh dalam data penelitian yaitu seperti pemain yang disebutkan pada *contract left and fee* berpengaruh positif terhadap *football player market value*. Semakin usia maka semakin tinggi *contract left and fee* dan *market value* pemain. Coman yang berusia 24 tahun, Llorente yang berusia 25 tahun dan De Bruyne yang berusia 29 tahun.

Usia Memperkuat Pengaruh FIFA EA Sport Rating terhadap Football Player Market Value

Usia sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini merupakan suatu kebaruan penelitian. Setelah sebelumnya dapat dibuktikan bahwa *FIFA EA Sport rating* berpengaruh positif terhadap *football player market value* maka dalam hipotesis ini akan menguji apakah usia dapat memperkuat pengaruh tersebut atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pada tabel 2 menyatakan bahwa usia tidak memperkuat pengaruh *FIFA EA Sport rating* terhadap *football player market value*. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa usia memperkuat pengaruh *FIFA EA Sport rating* terhadap *football player market value* sehingga H8 ditolak.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel usia tidak dapat membuktikan memperkuat pengaruh *FIFA EA Sport rating* terhadap *football player market value*. Berdasarkan data dan hasil penelitian, hal ini terjadi karena pemain yang memiliki *FIFA EA Sport rating* tinggi dan *market value* tinggi justru memiliki usia yang muda. Contoh dalam data penelitian yang disebutkan dalam *FIFA EA Sport rating* berpengaruh positif terhadap *football player market value*, sedangkan usia pemain justru semakin muda. Pemain Szczesny dengan rating 87 berusia 30 tahun, Curtois dengan rating 89 berusia 28 tahun dan Jan Oblak dengan rating 91 berusia 27 tahun.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran usia dalam meningkatkan *football player market value*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 *Player position* berpengaruh positif terhadap *football player market value* (H1 diterima). Artinya semakin besar nilai *player position* atau dapat diartikan semakin maju posisi pemain tersebut seperti pemain tengah dan penyerang maka semakin tinggi juga tingkat *football player market value* yang dimiliki.
- 2 *Performance* berpengaruh positif terhadap *football player market value* (H2 diterima). Artinya semakin baik penampilan pemain di lapangan akan semakin besar rating *performance* yang dimiliki pemain sepakbola maka akan semakin tinggi juga *football player market value* yang dimiliki.
- 3 *Contract left and fee* berpengaruh positif terhadap *football player market value* (H3 diterima). Artinya ketika pemain memiliki sisa kontrak tinggi dan memiliki riwayat transfer yang besar maka akan semakin tinggi juga tingkat *football player market value* yang dimiliki.
- 4 *FIFA EA Sport rating* berpengaruh positif terhadap *football player market value* (H4 diterima). Artinya semakin tinggi *FIFA EA Sport rating* yang dimiliki pemain sepakbola maka akan semakin tinggi juga *football player market value*.
- 5 Usia tidak memperkuat pengaruh *player position* terhadap *football player market value* (H5 ditolak). Artinya usia sebagai variabel moderasi tidak dapat membuktikan bahwa usia memperkuat pengaruh *player position* terhadap *football player market value*. Hal ini bisa terjadi karena dalam data penelitian pemain yang berposisi sebagai kiper dan bertahan memiliki usia yang tinggi sedangkan pemain tengah dan penyerang justru memiliki usia yang masih muda.
- 6 Usia tidak memperkuat pengaruh *performance* terhadap *football player market value* (H6 ditolak). Artinya usia sebagai variabel moderasi tidak dapat membuktikan bahwa usia memperkuat pengaruh *performance* terhadap *football player market value*. Hal ini terjadi karena dalam data penelitian pemain yang memiliki *performance* rendah adalah pemain yang berusia tua, sedangkan pemain yang memiliki *performance* tinggi justru pemain yang masih muda.
- 7 Usia memperkuat pengaruh *contract left and fee* terhadap *football player market value* (H7 diterima). Artinya usia berperan dalam pengaruh *contract left and fee* terhadap *football player market value*. Semakin tinggi usia maka semakin tinggi juga pengaruh *contract left and fee* terhadap *football player market value*.
- 8 Usia tidak memperkuat pengaruh *FIFA EA Sport rating* terhadap *football player market value* (H8) ditolak. Artinya usia sebagai variabel moderasi tidak dapat membuktikan bahwa usia memperkuat pengaruh *FIFA EA Sport rating* terhadap *football player market value*. Hal ini terjadi karena dalam data penelitian pemain yang memiliki *FIFA EA Sport rating* tinggi justru pemain muda dan sebaliknya pemain yang memiliki *FIFA EA Sport rating* rendah justru pemain yang lebih tua.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1 Manajemen klub harus lebih teliti dan pandai dalam melakukan *transfer* pemain, karena banyak ditemukan pembelian pemain dengan nilai *transfer* yang jauh lebih tinggi daripada *market value* yang dimiliki pemain tersebut sehingga tidak dapat menghemat pengeluaran klub dalam *transfer* pemain.
- 2 Platform transfermarkt.com untuk memberikan *market value* yang tepat sesuai dengan statistik pemain yang ada. Jangan sampai *market value* menjadi *overprice* yang dikarenakan *transfer* besar yang pernah ada sehingga semuanya menjadi lebih mahal *market value*.
- 3 Pemain sepakbola Indonesia yang sudah berkarir di luar negeri atau ingin berkarir di luar negeri untuk memilih posisi bermain yang belih kedepan dan meningkatkan *performance* sesuai standar di luar negeri agar dapat menarik perhatian mereka sehingga dapat masuk dalam klub yang paling bernilai di dunia serta memiliki nilai pasar yang tinggi.

5.3 Keterbatasan

Peneliti menyadari masih ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Penelitian masih terfokus pada klub paling bernilai di dunia, sehingga tidak dapat menyimpulkan berdasarkan kompetisi atau negara penyelenggara liga.
- 2 Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya memenuhi 49.7% sehingga masih terdapat lebih dari 50% pengaruh terhadap *football player market value* dipengaruhi oleh variabel lain.
- 3 Variabel moderasi usia belum diteliti terlebih dahulu sehingga dari 4 hipotesis penelitian yang menjadikan usia sebagai variabel moderasi hanya 1 hipotesis yang dapat dibuktikan sedangkan lainnya tidak terbukti.
- 4 Nilai *football player market value* dan *transfer fee* belum disederhanakan dalam satuan milyar.

5.4 Agenda penelitian yang akan datang

Dengan adanya keterbatasan penelitian diatas, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk:

- 1 Menfokuskan penelitian pada liga dan kompetisi yang diikuti oleh klub, atau mengambil penelitian terkait negara seperti Piala Asia, Eropa atau bahkan Piala Dunia.
- 2 Menambah variabel independen yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat memenuhi pengaruh terhadap variabel dependen yang 50% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.
- 3 Meneliti variabel moderasi terlebih dahulu untuk memberikan gambaran variabel usia bisa digunakan sebagai variabel moderasi atau tidak. Dan bisa digunakan metode lain untuk meneliti variabel usia agar dapat membuktikan pengaruh moderasi terhadap hipotesis yang ada.

6. DAFTAR PUSTAKA

Barbuscak, L. (2018). What Makes a Soccer Player Expensive? Analyzing the Transfer Activity of the Richest Soccer. *Augsburg Honors Review*, 11(5), 64–83. https://idun.augsburg.edu/honors_review Availableat:https://idun.augsburg.edu/honors_review/vol11/iss1/5

Bazzi, M. (2019). *Faculty of sciences institute of sports sciences and physical education dr . Marton gergely physical education-training bachelor of science*. May.

Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2013). *Pengaruh performance , umur , dan cost of inputs terhadap market value*.

Felipe, J. L., Fernandez-Luna, A., Burillo, P., de la Riva, L. E., Sanchez-Sanchez, J., & Garcia-Unanue, J. (2020). Money talks: Team variables and player positions that most influence the market value of professional male footballers in Europe. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9), 10–17. <https://doi.org/10.3390/su12093709>

Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

He, M., Cachucho, R., & Knobbe, A. (2015). Football Player Market Value. In *Proceedings of the 2nd Workshop of Sports Analytics, European Conference on Machine Learning and Principles and Practice of Knowledge Discovery in Databases (ECML PKDD)*., 1–9. https://dtai.cs.kuleuven.be/events/MLSA15/papers/mlsa15_submission_8.pdf

He, Y. (2014). Predicting Market Value of Soccer Players Using Linear Modeling Techniques. *Stat.Berkeley.Edu*, 1–15. http://www.stat.berkeley.edu/~aldous/Research/Ugrad/Yuan_He.pdf

Liana, L. (2009). *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*. XIV(2), 90–97.

Majewski, S. (2016). Identification of factors determining market value of the most valuable football players. *Journal of Management and Business*

Administration. Central Europe, 24(3), 91–104.
<https://doi.org/10.7206/jmba.ce.2450-7814.177>

Muhammad, S. (2017). *Pengaruh Performance, Umur, dan Cost Of Input Terhadap Market Value Pemain Sepakbola Profesional (Studi Empiris pada Klub Sepakbola yang berkompetisi dalam Liga Spanyol pada periode 2014/2015)*. Yogyakarta. UIIY

Rohde, M., & Breuer, C. (2016). Europe's Elite Football: Financial Growth, Sporting Success, Transfer Investment, and Private Majority Investors. *International Journal of Financial Studies*, 4(2), 12.
<https://doi.org/10.3390/ijfs4020012>

Všb-, O., & Perechuda, I. (2016). *8th International Scientific Conference Managing and Modelling of Financial Risks Market value, book value and intellectual capital value in case of football clubs listed on stock exchange*. September. www.stoxx.com

Wahyu, O., Fakultas, W., & Ugm, P. (2010). *Prosedur Analisis Regresi dengan Variabel Moderator Tunggal melalui SPSS*. 1–5.